

Pengaruh Mengajar Yang Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP ELPIDA Kelas VII

Yanto Tefa^{1*}, Yublina Tefa², Prihadi Kristiyan³, Elisabeth Dethan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teologi, Sekolah Tinggi Agama Kristen Informatika Timor (STAKRI), Indonesia

Alamat: Radio Sahabat Fm, Jalan Masuk Stasion No.102.7, Noelbaki, Kupang Tengah, Kupang Regency, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: yantotefa21@gmail.com

Abstract: *This study is based on the fact that the need for competent teachers in the learning process is very necessary, because the main problem in this study is how much influence varies teaching on student learning achievement in ELPIDA Junior High School (Class VII) and how effective the implementation of varied teaching is on student learning achievement in ELPIDA Junior High School (Class VII). The method used in this study is Quantitative research with a classroom research strategy. Based on the results of the research conducted, it shows that with this student achievement, teachers can find out "whether the application of varied teaching affects student learning achievement" at ELPIDA Junior High School. From the results of the simple regression analysis, it can be concluded that the influence of varying teaching on student learning achievement is very high, namely the determinant coefficient / KP 29.1% and the value of variable relationships is greater than the standard table, which is $0.980 > 0.428$ based on these calculations, then the H1 hypothesis is accepted. Thus, the hypothesis that teaching varies has a significant effect on learning performance in Elpida Junior High School grade VII, has been proven.*

Keywords: *Teaching, Learning Achievement, Classroom research strategy*

Abstrak: Penelitian ini atas dasar bahwa Kebutuhan guru yang berkompentensi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, oleh karena yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini Seberapa besar Pengaruh Mengajar Yang Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP ELPIDA (Kelas VII) dan Bagaimana efektifitas penerapan Pengajaran Yang Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP ELPIDA (Kelas VII). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan strategi penelitian kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Dengan adanya prestasi siswa ini maka guru dapat mengetahui "apakah dengan adanya penerapan mengajar yang bervariasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa" di SMP ELPIDA. Dari hasil analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa pengaruh mengajar yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa sangat tinggi yaitu koefisien diterminan/ KP 29,1% dan nilai hubungan variabel lebih besar dari tabel standarnya yaitu $0,980 > 0,428$ berdasarkan hitungan tersebut maka hipotesis H1 di terima. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahawa mengajar yang bervariasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di SMP Elpida kelas VII, telah terbukti.

Kata Kunci: Mengajar, Prestasi Belajar, Strategi penelitian kelas

1. PENDAHULUAN

Keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang di pelajarnya. Dalam hal ini perlu ditekankan bahwa sebagai seorang guru harus mampu atau trampil dalam menerapkan keterampilan-keterampilan yang dipelajarnya sebagai suatu motivasi bagi siswa di dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menerapkan dan menggunakan keterampilan ini maka diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat tercipta peningkatan motivasi para siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan dari siswa agar siswa lebih aktif dan efisien pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai prestase yang di inginkan. Seorang guru hendaknya mengetahui

bagaimana seharusnya sikap profesi itu, di kembangkan sehingga mutu pelayanan setiap anggota kepada masyarakat makin lama makin meningkat.

Guru sebagai pendidik professional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi penuntun atau teladan masyarakat sekelilingnya. Guru harus mengetahui bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan guru harus menjadi teladan bagi anak-anak. Keterampilan mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran merupakan salah satu dari sembilan keterampilan dasar yang mutlak dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran merupakan salah satu ketrampilan dasar yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Kadang-kadang guru menggunakan gaya mengajarnya sendiri dan hampir tidak peduli dengan gaya-gaya yang lain, kadang-kadang sejumlah gaya digunakan untuk berbagai maksud. Alasan yang di berikan untuk tiap gaya ada macam-macam, kadang-kadang mengacu kepada kebutuhan bagi anak-anak untuk mengalami variasi atau selingan. Kadang-kadang guru (pereverensi guru) dan dalam hal ini mengacu kepada tuntutan berbagai jenis pekerjaan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif, dalam pendekatan deskriptif yang menjadi tujuannya adalah untuk membuat diskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti juga ingin menganalisis prestasi peserta didik melalui ketrampilan dasar mengajar yang mereka miliki. Populasi penelitian ini adalah Di SMP ELPIDA (Kelas VII) dengan jumlah mahasiswa 22 orang, Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah micro teaching dengan jumlah siswa 22 orang.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang terkumpul dari 22 responden yang ditetapkan sebagai sampel, maka diperoleh tabulasi data sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penolong Pengujian Validitas Instrumen

No Responden	Nomor Item Pertanyaan Variabel X Mengajar yang Bervariasi						Total Skor Y
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	4	3	4	25
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	1	1	5	5	22
4	3	4	5	5	5	5	27

5	3	5	4	4	5	4	25
6	3	3	3	4	4	4	21
7	3	3	3	3	3	3	18
8	1	4	5	5	4	5	24
9	2	1	1	1	1	1	7
10	2	5	5	5	5	4	26
11	5	5	5	2	5	4	26
12	3	5	3	3	4	3	21
13	1	1	5	5	3	3	18
14	3	5	5	4	3	2	22
15	2	2	5	5	5	5	24
16	1	4	4	4	5	3	21
17	1	5	5	5	5	5	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	1	5	5	5	5	5	26
20	5	4	5	4	5	3	26
21	5	4	5	4	5	4	27
22	4	5	4	5	4	5	27
Jumlah	68	89	93	88	94	87	519
No Responden	Nomor Item Pertanyaan Variabel Y Prestasi Belajar			Total Skor Y			
	1	2	3				
1	4	5	5	14			
2	5	4	5	14			
3	3	4	5	12			
4	5	5	5	15			
5	4	5	5	14			
6	1	5	5	11			
7	3	3	3	9			
8	4	5	5	14			
9	3	5	1	9			
10	4	3	3	10			
11	2	2	2	6			
12	5	4	2	11			
13	1	1	3	5			
14	5	4	4	13			
15	5	4	3	12			
16	4	4	3	11			
17	5	4	4	13			
18	5	5	5	15			
19	1	1	5	7			
20	4	3	4	11			
21	5	4	5	14			
22	5	5	5	15			
Jumlah	83	85	87	255			

a. Uji validitas data

Uji validitas data per item pertanyaan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

rhitung: koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n: jumlah responden

distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-2$ dengan kaidah keputusan jika: rhitung > rtabel berarti valid, jika: rhitung < r tabel berarti tidak valid. Apabila instrumen valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

<u>Besarnya Nilai 'r'</u>	<u>Interprestasi</u>
Antara 0,800 – 1,000	: Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,799	: Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	: Cukup Tinggi
Antara 0,200 – 0,399	: Rendah
Antara 0,000 – 0,199	: Sangat Rendah (tidak Valid)

Hasil perhitungan validitas didapatkan dengan mengkorelasikan antara nilai tabel Mengajar yang Bervariasi dengan faktor yang mempengaruhi yaitu Prestasi Belajar dihitung dengan rumus korelasi product moment, dapat dilihat pada lampiran tabel 3.1. dan 3.2. Validitas dari masing-masing butir pertanyaan dari variabel Mengajar yang Bervariasi dan Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Validitas Butir Pertanyaan Variabel

Variabel X	No.Butir Pertanyaan	r(hitung)	r(tabel)	Keterangan
Mengajar yang Bervariasi	1	0,397	0,423	Tidak Valid (Rendah)
	2	0,712	0,423	Valid
	3	0,698	0,423	Valid
	4	0,605	0,423	Valid
	5	0,808	0,423	Valid
	6	0,770	0,423	Valid
Variabel Y	No.Butir Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan

Prestasi Belajar	1	0,791	0,423	Valid
	2	0,829	0,423	Valid
	3	0,628	0,423	Valid

Sumber: Print out perhitungan komputer

Dari tabel 3 dapat diketahui validitas dari masing-masing variable yaitu sebagai berikut:

a. Validitas variabel Mengajar yang Bervariasi

Tabel 3. Uji validitas pertanyaan atas Mengajar yang Bervariasi (X)

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Ket.
1	Guru yang mengajar monoton membosankan siswa dalam menangkap materi pembelajarn	0,397	0,423	Tidak Valid
2	Cara mengajar yang variasi membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran	0,712	0,423	Valid (tinggi)
3	Keanekaragaman media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi menyenangkan	0,698	0,423	Valid (tinggi)
4	Keanekaragaman media pembelajaran membantu daya tangkap siswa menjadi lebih cepat mengerti	0,605	0,423	Valid (tinggi)
5	Suasana kelas yang aktif membantu siswa berinteraksi dalam suasana diskusi	0,808	0,423	Valid (sangat tinggi)
6	Terlibatnya siswa dalam mencari data membantu siswa untuk lebih menguasai materi	0,770	0,423	Valid (tinggi)

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data uji validitas maka terlihat bahwa rhitung kecuali pertanyaan pertama dalam indikator pada variabel Mengajar yang Bervariasi lebih besar dari pada rtabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) hal ini berarti indikator dalam variabel Mengajar yang

Bervariasi sebagai alat ukur valid. Selanjutnya Pertanyaan pertama yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan dalam penghitungan berikut.

b. Validitas variabel Prestasi Belajar

Tabel 4. Uji Validitas Pertanyaan atas Variabel Prestasi Belajar (Y)

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.
1	Nilai rata-rata saya di atas dari tujuh	0,791	0,423	Valid (tinggi)
2	Pengetahuan saya semakin bertambah sejak guru mengajar secara variatif	0,829	0,423	Valid (Sangat tinggi)
3	Sikap hidup saya mengalami pembaruan sejak saya mengikuti PAK metode yang variasi.	0,628	0,423	Valid (tinggi)

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data uji validitas, terlihat bahwa r hitung untuk masing-masing pertanyaan dalam indikator yang ada pada variabel Prestasi Belajar lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) hal ini berarti indikator dalam variabel Prestasi Belajar sebagai alat ukur valid.

Selanjutnya data dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

t: Nilai thitung

r: Koefisien korelasi hasil r hitung

n: Jumlah responden

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n -$

2 dengan kaidah keputusan jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid,

jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

dengan data perhitungan thitung dari variabel Mengajar yang Bervariasi dan variabel Prestasi Belajar (terlampir) maka diperoleh tabel seperti berikut:

Tabel 5. Variabel Prestasi Belajar (Terlampir)

Variabel	No.Butir Pertanyaan	t (hitung)	t (tabel)	Keterangan
Variabel X: Mengajar yang Bervariasi	1			
	2	4,532	2,085	Valid
	3	4,357	2,085	Valid
	4	3,397	2,085	Valid
	5	6,139	2,085	Valid
	6	4,475	2,085	Valid
Variabel Y: Prestasi Belajar	1	5,777	2,085	Valid
	2	6,627	2,085	Valid
	3	3,608	2,085	Valid

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa masing-masing item pada alat ukur valid, itu artinya bahwa alat ukur yang telah disiapkan dapat digunakan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Dalam bagian ini peneliti akan menghitung reliabilitas indikator dari kedua variabel dengan metode belah dua (ganjil genap) rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_{xy} : korelasi product moment antara belahan (ganjil genap)

mencari r_{tabel} : apabila diketahui signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk

$= 22 - 2 = 20$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) diperoleh hasil dari setiap pertanyaan atas variabel X: mengajar yang bervariasi sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Uji Reliabilitas

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.
1	Guru yang mengajar monoton membosankan siswa dalam menangkap materi pembelajarn			

**PENGARUH MENGAJAR YANG BERVARIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP ELPIDA KELAS VII**

2	Cara mengajar yang variasi membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran	0,831	0,444	Reliabel
3	Keanekaragaman media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi menyenangkan	0,822	0,444	Reliabel
4	Keanekaragaman media pembelajaran membantu daya tangkap siswa menjadi lebih cepat mengerti	0,753	0,444	Reliabel
5	Suasana kelas yang aktif membantu siswa berinteraksi dalam suasana diskusi	0,893	0,444	Reliabel
6	Terlibatnya siswa dalam mencari data membantu siswa untuk lebih menguasai materi	0,870	0,444	Reliabel

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan dari indikator yang ada pada variabel X: Mengajar yang Bervariasi reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pertanyaan atas Variabel Y: prestasi belajar maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Mengajar Yang Bervariasi Reliabel

No	Butir pertanyaan indikator	Nilai rhitung	Nilai Rtabel	Ket.
1	Nilai rata-rata saya di atas dari tujuh	0,883	0,444	Reliabel
2	Pengetahuan saya semakin bertambah sejak guru mengajar secara variatif	0,906	0,444	Reliabel
3	Sikap hidup saya mengalami pembaruan sejak saya mengikuti PAK metode yang variasi.	0,771	0,444	Reliabel

Sumber : Print out perhitungan komputer

Berdasarkan data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan dari indikator yang ada pada variabel Y: Prestasi Belajar reliabel.

c. Analisis hubungan variabel (uji korelasi)

Pada bagian ini peneliti akan menggunakan pola uji korelasi spearman rank yaitu korelasi berjenjang/ korelasi berpangkat yang ditulis dengan notasi 'rs'. Fungsi metode ini adalah untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel. Rumus yang di gunakan adalah:

$$rs = \frac{1 - 6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

rs = Nilai Korelasi Spearman Rank

d² = Selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank

Tabel 8. penolong untuk menghitung rengking

Nilai Variabel X	Rank (X)	Nilai Variabel Y	Rank (Y)	X-Y (d)	(d ²)
30	21,5	15	21	0,5	0,25
30	21,5	15	21	0,5	0,25
27	19	15	21	-2	4
27	19	14	17	2	4
27	19	14	17	2	4
26	15	14	17	-2	4
26	15	14	17	-2	4
26	15	14	17	-2	4
26	15	13	13,5	1,5	2,25
26	15	13	13,5	1,5	2,25
25	11,5	12	11,5	0	0
25	11,5	12	11,5	0	0
Jumlah				∑d ²	35

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6 \times 35}{22(22^2 - 1)} = 1 - \frac{210}{10626} = 0,980$$

Mencari rs tabel Spearman dengan α = 0,05 dan n = 22, maka rs tabel = 0,428.

Ternyata rshitung lebih besar dari pada rs tabel (0,980 > 0,428).

Maka hipotesis Hi diterima dan hipotesis H0 ditolak. Itu berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X: Mengajar yang Bervariasi dengan variabel Y: Prestasi Belajar

d. Regresi Linier Sederhana

Oleh karena variabel X: Mengajar yang Bervariasi dan variabel Y: prestasi Belajar memiliki hubungan maka tindakan uji berikut adalah uji regresi. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

^

Y: Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu yang untuk diprediksikan

a: Nilai konstan harga Y jika X=0

b: Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan positif atau negatif variabel Y

$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$	$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$
---	---

Tabel 9. Penolong Regresi Linear Sederhana

X	Y	X²	Y²	XY
25	14	625	196	350
30	14	900	196	420
22	12	484	144	264
27	15	729	225	405
25	14	625	196	350
21	11	441	121	231
18	9	324	81	162
24	14	576	196	336
7	9	49	81	63
26	10	676	100	260
26	6	676	36	156
21	11	441	121	231
18	5	324	25	90
22	13	484	169	286
24	12	576	144	288
21	11	441	121	231
26	13	676	169	338
30	15	900	225	450
26	7	676	49	182
26	11	676	121	286
27	14	729	196	378
27	15	729	225	405
519	255	12757	3137	6162

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{22 \cdot 6162 - 519 \cdot 255}{22 \cdot 12757 - 519 \cdot 519} = 0,285$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{255 - 0,285 \cdot 519}{22} = -4,867$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{519}{22} = 23,591 \text{ (Jadi rata-rata } X = 23,591)$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{255}{22} = 11,591 \text{ (Jadi rata-rata } Y = 11,591)$$

^

$$Y = a + bX = 4,867 + 0,285 \cdot X$$

Data ini berarti: Koefisien regresi sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor nilai Mengajar yang Bervariasi akan memberi peningkatan skor sebesar 0,285.

Nilai Koefisien Diterminan: $KP = r^2 \times 100\%$ untuk mencari r digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Tabel 10. Penolong.

X	Y	X ²	Y ²	XY
25	14	625	196	350
30	14	900	196	420
22	12	484	144	264
27	15	729	225	405
25	14	625	196	350
21	11	441	121	231
18	9	324	81	162

**PENGARUH MENGAJAR YANG BERVARIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMP ELPIDA KELAS VII**

24	14	576	196	336
7	9	49	81	63
26	10	676	100	260
26	6	676	36	156
21	11	441	121	231
18	5	324	25	90
22	13	484	169	286
24	12	576	144	288
21	11	441	121	231
26	13	676	169	338
30	15	900	225	450
26	7	676	49	182
26	11	676	121	286
27	14	729	196	378
27	15	729	225	405
519	255	12757	3137	6162

$$r = \frac{22(6162) - (519 \cdot 255)}{\sqrt{(22 \cdot 12757 - 519^2)(22 \cdot 3137 - 255^2)}}$$

$r = 0,539$

maka Koefisien Diterminan (KP) adalah:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,539^2 \times 100\% = 0,291 \times 100\% = 29,1$$

Jadi Mengajar yang Bervariasi dapat mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 29,1 persen.

Pembahasan

Berikut ini akan diulaskan pembahasan jumlah prosentase responden terhadap masing-masing pertanyaan disetiap variabelnya.

a. Variabel Mengajar yang Bervariasi (X)

Tabel 11. Variabel Mengajar yang Bervariasi (X)

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Guru Yang Mengajar Monoton Membosankan Siswa Dalam Menangkap Materi Pembelajarn
5	3	6	1	7	Jumlah Pemilih
22,7	13,6	27,2	4,5	31,8	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Guru yang mengajar monoton membosankan siswa dalam menangkap materi pembelajarn, dari 22 responden yang ada, sebanyak 7 orang atau 31,8 persen menjawab sangat setuju, 1 orang/4,5 persen menjawab setuju, 6 orang/ 27,2 persen menjawab netral, dan 3 orang /13,6% menjawab tidak setuju, serta 5 orang atau 22,7 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Guru yang mengajar monoton membosankan siswa dalam menangkap materi pembelajarn, antara responden yang sangat menyetujuinya dengan responden yang netral dan sangat tidak setuju hampir berimbang.

Tabel 12. Menjawab Pertanyaan Guru Yang Mengajar Monoton Membosankan Siswa Dalam Menangkap Materi Pembelajarn

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Cara Mengajar Yang Variasi Membuat Siswa Tertarik
2	1	2	6	11	Jumlah Pemilih
9,1	4,5	9,1	27,3	50	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Cara mengajar yang variasi membuat siswa tertarik, dari 22 responden yang ada, sebanyak 11 orang atau 50 persen menjawab sangat setuju, 6 orang/27,3 persen menjawab setuju, 2 orang/ 9,1 persen menjawab netral, dan 1 orang /4,5 persen menjawab tidak setuju, serta 2 orang atau 9,1 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Cara mengajar yang variasi membuat siswa tertarik, mayoritas responden sangat menyetujuinya terbukti 50% diantara mereka sangat setuju.

Tabel 13. Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Cara Mengajar Yang Variasi Membuat Siswa Tertarik

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Keanekaragaman Media Pembelajaran Membuat Suasana Belajar Menjadi Menyenangkan
2	0	3	3	14	Jumlah Pemilih
9,1	0	13,6	13,6	63,6	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Keanekaragaman Media Pembelajaran Membuat Suasana Belajar Menjadi Menyenangkan, dari 22 responden yang ada, sebanyak 14 orang atau 63,6 persen menjawab sangat setuju, 3 orang/13,6 persen

menjawab setuju dan 3 orang/ 13,6 persen menjawab netral, dan 2 orang/ 9,1 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Keanekaragaman Media Pembelajaran Membuat Suasana Belajar Menjadi Menyenangkan, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

Tabel 14. Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Keanekaragaman Media Pembelajaran Membuat Suasana Belajar Menjadi Menyenangkan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Keanekaragaman Media Pembelajaran Membantu Daya Tangkap Siswa Menjadi Lebih Cepat Mengerti
2	1	2	7	10	Jumlah Pemilih
9,1	4,5	9,1	31,8	45,4	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Melalui Keanekaragaman Media Pembelajaran Membantu Daya Tangkap Siswa Menjadi Lebih Cepat Mengerti, dari 22 responden yang ada, sebanyak 10 orang atau 45,4 persen menjawab sangat setuju, 7 orang/31,8 persen menjawab setuju dan 2 orang/ 9,1 persen menjawab netral, 1 orang/ 4,5 persen menjawab tidak setuju, dan 2 orang/ 9,1 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Keanekaragaman Media Pembelajaran Membantu Daya Tangkap Siswa Menjadi Lebih Cepat Mengerti, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

Tabel 15. Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Melalui Keanekaragaman Media Pembelajaran Membantu Daya Tangkap Siswa Menjadi Lebih Cepat Mengerti

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Suasana Kelas Yang Aktif Membantu Siswa Berinteraksi Dalam Suasana Diskusi
1	0	4	4	13	Jumlah Pemilih
4,5	0	18,1	18,1	59,1	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Suasana Kelas Yang Aktif Membantu Siswa Berinteraksi Dalam Suasana Diskusi, dari 22 responden yang ada, sebanyak 13 orang atau 59,1 persen menjawab sangat setuju, 4 orang/18,1 persen menjawab setuju dan 4 orang/18,1 persen menjawab netral, dan 1 orang, 4,5% menjawab tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Suasana Kelas Yang Aktif Membantu Siswa Berinteraksi Dalam Suasana Diskusi, mayoritas responden menyetujuinya

Tabel 16. Ini Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Suasana Kelas Yang Aktif Membantu Siswa Berinteraksi Dalam Suasana Diskusi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Terlibatnya Siswa Dalam Mencari Data Membantu Siswa Untuk Lebih Menguasai Materi
1	1	2	6	9	Jumlah Pemilih
4,5	4,5	9,1	27,2	40,9	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Terlibatnya Siswa Dalam Mencari Data Membantu Siswa Untuk Lebih Menguasai Materi, dari 22 responden yang ada, sebanyak 9 orang atau 40,9% menjawab sangat setuju, 6 orang/27,2 persen menjawab setuju dan 2 orang/9,1 persen menjawab netral, 1 orang/4,5 persen menjawab tidak setuju dan 1 orang/4,5 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Terlibatnya Siswa Dalam Mencari Data Membantu Siswa Untuk Lebih Menguasai Materi, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

c. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 17. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Nilai Rata-Rata Saya Di Atas Dari Tujuh
3	1	3	6	9	Jumlah Pemilih
13,6	4,5	13,6	27,2	40,9	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Nilai Rata-Rata Saya Di Atas Dari Tujuh, dari 22 responden yang ada, sebanyak 9 orang atau 40,9 persen menjawab sangat setuju, 6 orang/27,2 persen menjawab setuju dan 3 orang/13,6persen menjawab netral, dan 1 orang/4,5persen menjawab tidak setuju, dan 3 orang/13,6 persen.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Nilai Rata-Rata Saya Di Atas Dari Tujuh, mayoritas responden menyetujuinya.

Tabel 18. Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Nilai Rata-Rata Saya Di Atas Dari Tujuh

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Pengetahuan Saya Semakin Bertambah Sejak Guru Mengajar Secara Variatif
2	1	3	8	8	Jumlah Pemilih
9,1	4,5	13,6	36,3	36,3	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Pengetahuan Saya Semakin Bertambah Sejak Guru Mengajar Secara Variatif, dari 22 responden yang ada, sebanyak 8 orang atau 36,3 persen menjawab sangat setuju, 8 orang atau 36,3 persen menjawab setuju, 3 orang/13,6 persen menjawab netral dan 1 orang atau 4,5 menjawab tidak setuju, 2 orang/ 9,1 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Pengetahuan Saya Semakin Bertambah Sejak Guru Mengajar Secara Variatif, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

Tabel 19. Tanggapan Responden Terhadap Item Pertanyaan Pengetahuan Saya Semakin Bertambah Sejak Guru Mengajar Secara Variatif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Sikap Hidup Saya Mengalami Pembaruan Sejak Saya Mengikuti Pak Metode Yang Variasi.
1	2	5	3	11	Jumlah Pemilih
4,5	9,1	22,7	13,6	50	Prosentase

Dari tabel ini tanggapan responden terhadap item pertanyaan Sikap Hidup Saya Mengalami Pembaruan Sejak Saya Mengikuti PAK Metode Yang Variasi, dari 22 responden yang ada, sebanyak 11 orang atau 50% menjawab sangat setuju, 3 orang/13,6 persen menjawab setuju dan 5 orang/ 22,7 persen menjawab netral, 2 orang/ 9,1 persen menjawab tidak setuju, dan 1 orang/ 4,5 persen menjawab sangat tidak setuju.

Dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan Sikap Hidup Saya Mengalami Pembaruan Sejak Saya Mengikuti PAK Metode Yang Variasi, mayoritas responden sangat menyetujuinya.

KESIMPULAN

Mengajar yang bervariasi merupakan salah satu keterampilan dari sembilan keterampilan dasar yang perlu di terapkan oleh seorang guru yang profesional. Karena mengajar yang bervariasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan juga mengurangi

kebosanan dan juga kejenuhan di dalam mengikuti pelajaran. Di dalam mengajar yang bervariasi ada beberapa poin penting yang perlu diterapkan oleh guru, di antaranya gaya mengajar yang bervariasi di mana harus adanya variasi suara dari guru, penekanan suara, pemberian waktu oleh guru bagi siswa jika ada hal-hal penting yang perlu disimpulkan, kontak pandang guru dan guru juga harus menggunakan variasi dalam menggerakkan anggota badan dan juga adanya pergantian posisi duduk dari di dalam kelas.

Mengajar yang bervariasi juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, di dalam prestasi belajar ada beberapa poin yang digunakan sebagai pengukur kemampuan siswa di antaranya prestasi belajar dilihat dari hasil nilai, perkembangan pengetahuan siswa, dan juga prestasi belajar dilihat dari perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak (sikap baru). Dengan adanya prestasi siswa ini maka guru dapat mengetahui “apakah dengan adanya penerapan mengajar yang bervariasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa” di SMP ELPIDA. Dari hasil analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa pengaruh mengajar yang bervariasi terhadap prestasi belajar siswa sangat tinggi yaitu koefisien determinan/ KP 29,1% dan nilai hubungan variabel lebih besar dari tabel standarnya yaitu $0,980 > 0,428$ berdasarkan hitungan tersebut maka hipotesis H_1 di terima. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa mengajar yang bervariasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar di SMP Elpida kelas VII, telah terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro. (1954). *Ensiklopedia Umum, Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Bulan Bintang.
- Djiwandono, W. S. E. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Erwintri. (2014, May 16). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Diakses dari <http://www.erwintri.wordpress.com>.
- Fathurrohma, F. (2012). *Strategi Belajar Mengajar (Cet-2)*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Icixs. (n.d.). Ketrampilan Mengajar Guru. Diakses dari <http://icixs.wordpress.com/education/ketrampilan-mengajar-guru/>.
- Nasution, S. (1993). *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetya, E., & Al. (1995). *Teori Belajar, Motivasi dan Ketrampilan (Cet-5)*. Jakarta: PPAI.

- Ratnawati, M. (1996). Hubungan Antara Persepsi Anak dan Suasana Keluarga. *Jurnal Anima*, XI.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saondi, O., & Dkk. (2012). *Etika Profesi Keguruan (Cet-2)*. Bandung: Rafika Aditama.
- Saud, S. U. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sijabat, S. B. (1993). *Mengajar Secara Profesional, Mewujudkan Visi Guru Profesional*. Bandung: Kalam Hidup.
- Soetjipto, P. (2009). *Profesi Keguruan (Cet-1)*. Jakarta: Rineka Cita.
- Subagio, B. A. (1998). *Pengembangan dan Pembaharuan Kompetensi Profesional: Implikasi Bagi Hamba Tuhan dan Sekolah Tinggi Theologia di Abad-21*. Pasca, 1(1). Semarang: LLPM Bukit Simongan.
- Subagio, B. A. (2004). *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Kalam Hidup.
- Sukmadinata, S. N. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susan, E., & Singarimbun, M. (1991). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: 43 ES.
- Sutrisna, H. (1973). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Cet-5)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: JBRJ.
- Vembriarta, D., & Dkk. (1994). *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Wragg, T., & Dunne, R. (1996). *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.